Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PKS Ngotot Proyek Hotel TIM Berjalan

JAKARTA - Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta tetap meminta proyek pembangunan hotel di Taman Ismail Marzuki (TIM) berjalan. Sejatinya, sejumlah anggota dewan di Kebon Sirih telah menolaknya. Bahkan, anggaran proyek tersebut telah dilakukan pemangkasan.

Anggota Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Abdul Aziz meminta PT Jakarta Propertindo (Jakpro) menyelesaikan desain revitalisasi TIM yang baru. Aziz yang juga ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta itu menyebut, tidak menutup kemungkinan desain baru masih memfasilitasi hotel di TIM. Semua tergantung pada diskusi dan penjelasan dari Jakpro dan pemerintah daerah.

"Kita melihat kondisi, karena ini kan berjalan terus ini, kita diskusi sama seniman lagi dan seluruh stakeholder, sebenarnya apa sih yang terbaik untuk para seniman ini, kalau seandainya itu (hotel, Red) jalan terbaik untuk dibangun ya silakan bangun. Jadi kita masih berupa opsi, yang harus kita dalami lagi dari seluruh stakeholder," ujar Aziz kepada INDOPOS, Minggu (1/12/2019).

Diketahui, salah satu pengeluaran dalam Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020 yang dipangkas adalah PMD untuk Jakpro. Pemotongan ini didasari DPRD DKI Jakarta yang tidak sepakat dengan pembangunan hotel di TIM.

> **Jadi kita masih berupa opsi yang harus kita dalami lagi dari seluruh stakeholder".**
>
> ***Abdul Aziz***
> *Anggota Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta*

Sebelumnya, sebagian anggota DPRD DKI Jakarta membantah bila telah merestui proyek pembangunan hotel di Taman Ismail Marzuki (TIM). Padahal sebelumnya, Komisi B usai melakukan kunjungan justru memberikan dukungan. Alhasil, polemik gedung yang berlokasi di Jalan Cikini Raya, Jakpus oleh PT Jakpro kembali bergulir.

Sekretaris Komisi B DPRD DKI Pandapotan Sinaga menyatakan, tidak satu pemikiran dengan koleganya. Mantan ketua DPC PDI Perjuangan Jakarta Pusat itu pun menegaskan, menolak keras pembangunan hotel di TIM.

"Saya tidak pernah menyetujui atau mendukung pembangunan wisma dan hotel di dalam TIM. Saya hanya mengungkapkan revitalisasi TIM harus berjalan, karena penyertaan modal daerah sudah diberikan dalam APBD sebesar Rp200 miliar," pungkasnya kepada INDOPOS di Jakarta, Kamis (28/11/2019).

Menurut Pandapotan, kunjungan yang dilakukan Komisi B DPRD DKI awal pekan lalu sempat mempertanyakan kajian dari penyertaan modal daerah pada APBD DKI untuk revitalisasi TIM yang direncanakan Rp1,8 triliun.

Selain itu, dirinya pun sempat menyampaikan agar seniman dan budayawan diajak berbicara untuk setiap kegiatan di dalam area TIM. "TIM merupakan tempat berkumpulnya seniman dan kebudayaan untuk mengekpresikan karyanya. Dan itu merupakan melakukan kegiatan kesenian kekyaaan sekaligus aset negara yang harus dijaga," beber dia. **(aen)**